

Ekonomi Syariah Sebagai Solusi Meningkatkan Kesejahteraan dan Membangun Kesadaran Keuangan Islami Generasi Muda

Mahlel

Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia

Email: mahlil@unisai.ac.id

ABSTRACT

The background of this research is driven by the dynamic development of Islamic economics in Indonesia, which has become increasingly relevant in addressing global economic challenges. Although Islamic economics has demonstrated potential in enhancing societal welfare, there remains a gap in knowledge and active participation among the younger generation regarding the implementation of Islamic finance based on religious values and technological innovation. Therefore, this study aims to examine how Islamic economics can serve as a strategic solution to boost welfare and build financial awareness among young people. The methodology employed in this research is library research, where data were collected through an extensive review of literature, including journals, books, articles, and previous research reports. Content analysis was used to identify the main themes, knowledge gaps, and potential for developing an integrative model that combines Islamic principles with digital innovations. This study reviews various credible sources to provide a holistic picture of the application of Islamic economics in the modern context and the strategic role of the young generation as agents of change. The principal results show that Islamic economics holds significant potential to improve societal welfare through the application of justice, transparency, and social responsibility principles. However, there is limited deep understanding of Islamic finance among young people, which hampers their active involvement. These findings support the hypothesis that the synergy between Islamic values and technological innovation can bridge this gap and optimize the role of the younger generation. In conclusion, the study confirms that Islamic economics, when integrated with the appropriate financial education strategies, can make a significant contribution to an inclusive and fair economic transformation.

Keywords: Islamic Economics, Welfare, Islamic Finance

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didorong oleh dinamika perkembangan ekonomi syariah di Indonesia yang semakin relevan dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi global. Meskipun ekonomi syariah telah menunjukkan potensi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terdapat kesenjangan pengetahuan dan partisipasi di kalangan generasi muda terkait penerapan keuangan Islami yang

berbasis nilai-nilai keislaman dan inovasi teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana ekonomi syariah dapat dijadikan solusi strategis dalam meningkatkan kesejahteraan sekaligus membangun kesadaran keuangan Islami di kalangan generasi muda. Metode kajian yang digunakan adalah library research, di mana data dikumpulkan melalui penelusuran literatur pada jurnal, buku, artikel, dan laporan penelitian terdahulu. Pendekatan analisis isi dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema utama, kesenjangan pengetahuan, dan potensi pengembangan model integratif yang menggabungkan prinsip-prinsip keislaman dengan inovasi digital. Studi ini mengkaji berbagai sumber yang kredibel untuk memperoleh gambaran holistik mengenai penerapan ekonomi syariah dalam konteks modern serta peran strategis generasi muda sebagai agen perubahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi syariah memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Namun, di kalangan generasi muda terdapat keterbatasan pemahaman mendalam mengenai keuangan Islami yang menghambat partisipasi aktif mereka. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa sinergi antara nilai-nilai keislaman dan inovasi teknologi dapat mengatasi kesenjangan tersebut dan mengoptimalkan peran generasi muda. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa ekonomi syariah, jika diintegrasikan dengan strategi edukasi keuangan yang tepat, mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap transformasi ekonomi yang lebih inklusif dan berkeadilan. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyediaan kerangka kerja strategis yang dapat dijadikan acuan oleh pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi dalam mengembangkan program pendidikan dan inovasi di bidang keuangan Islami.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Kesejahteraan, Keuangan Islami

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam (Susilawati & Kurnia, 2024) menjadikan prinsip-prinsip syariah relevan untuk diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang ekonomi (Fattah & Muchlis, 2024). Kondisi ini memberikan peluang besar bagi penerapan ekonomi syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus menjadi alternatif solusi untuk menjawab berbagai tantangan dalam sistem ekonomi konvensional. Sistem ini tidak hanya menyesuaikan dengan nilai-nilai keislaman, tetapi juga mampu menjadi alat penggerak kesejahteraan yang inklusif.

Dalam beberapa dekade terakhir, ekonomi syariah telah menunjukkan perkembangan yang signifikan baik di tingkat nasional maupun global. Sistem ini dianggap lebih adil karena mengedepankan prinsip keadilan, transparansi, dan kesetaraan dalam kegiatan ekonomi (Ahmadi et al., 2024). Di tengah ketidakpastian ekonomi dunia, ekonomi syariah muncul sebagai solusi yang menawarkan stabilitas dan keberlanjutan melalui pendekatan yang mengutamakan manfaat bagi

semua pihak. Hal ini membuat ekonomi syariah semakin diminati dan diakui oleh berbagai kalangan.

Tidak seperti sistem ekonomi konvensional, ekonomi syariah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan material, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam setiap aktivitas ekonominya. Prinsip-prinsip seperti larangan riba, keadilan dalam distribusi, dan tanggung jawab sosial menjadikan ekonomi syariah lebih humanis dan berorientasi pada kesejahteraan bersama (Putra & Gatari, 2024). Dengan mengedepankan etika dan nilai-nilai keagamaan, sistem ini mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat secara luas.

Generasi muda memiliki peran strategis dalam mendorong pengembangan kesadaran terhadap ekonomi syariah dan keuangan Islami. Sebagai bagian dari kelompok produktif, generasi muda berpotensi besar untuk mengadopsi prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pribadi maupun profesional (Julianti et al., 2024). Dengan penguasaan teknologi dan akses informasi yang luas, mereka dapat menjadi agen perubahan yang mempercepat adopsi sistem ekonomi syariah di masyarakat.

Dengan memahami konsep ekonomi syariah, generasi muda dapat membantu menciptakan fondasi keuangan yang berkelanjutan dan berlandaskan nilai-nilai Islami. Pemahaman ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan individu, tetapi juga membangun kesadaran kolektif untuk menciptakan sistem keuangan yang lebih inklusif dan berkeadilan. Dalam jangka panjang, hal ini akan mendorong terciptanya masyarakat yang sejahtera, adil, dan memiliki etika yang kuat dalam mengelola sumber daya ekonomi.

Meskipun ekonomi syariah telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir, penerapannya di kalangan generasi muda masih jauh dari optimal. Sebagai kelompok yang memiliki potensi besar dalam menggerakkan perekonomian, generasi muda seharusnya menjadi garda terdepan dalam adopsi ekonomi syariah. Namun, kenyataannya, banyak dari mereka yang belum memahami secara menyeluruh konsep, prinsip, dan manfaat ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menciptakan kesenjangan antara potensi dan realisasi kontribusi generasi muda terhadap pengembangan ekonomi syariah.

Sebagian besar generasi muda masih melihat ekonomi syariah sebagai konsep yang terbatas pada perbankan atau investasi berbasis Islami, tanpa memahami dimensi yang lebih luas seperti distribusi keadilan dan tanggung jawab sosial. Rendahnya pemahaman ini menunjukkan adanya kebutuhan akan edukasi yang lebih terarah dan berkelanjutan mengenai keuangan Islami. Tanpa pemahaman yang memadai, generasi muda tidak akan mampu mengintegrasikan prinsip ekonomi syariah ke dalam gaya hidup mereka atau melihatnya sebagai solusi yang relevan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Di sisi lain, masih minim penelitian yang berfokus pada bagaimana generasi muda dapat memainkan peran strategis dalam mengintegrasikan ekonomi syariah ke dalam kehidupan masyarakat. Belum banyak data atau model yang menjelaskan bagaimana edukasi dan inovasi berbasis teknologi dapat digunakan untuk membangun kesadaran keuangan Islami di kalangan mereka. Kesenjangan ini menjadi tantangan yang harus dijawab agar ekonomi syariah tidak hanya menjadi konsep teoretis, tetapi juga dapat diterapkan secara praktis untuk menciptakan dampak yang nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, sebagian besar kajian mengenai ekonomi syariah lebih menitikberatkan pada aspek finansial dan pasar modal (Sulaiman, 2020). Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan untuk mengkaji indikator kinerja keuangan dan mekanisme investasi syariah, sementara dimensi sosial dan peran strategis generasi muda masih kurang mendapat perhatian. Oleh karena itu, terdapat peluang untuk melakukan pendekatan yang lebih holistik dengan mengintegrasikan aspek kesejahteraan dan kesadaran keuangan Islami. Pengisian kesenjangan penelitian ini diyakini mampu memberikan perspektif baru tentang bagaimana ekonomi syariah dapat diterapkan secara praktis di kalangan generasi muda.

Penelitian ini juga berupaya menggali lebih dalam mengenai cara-cara mengoptimalkan peran generasi muda dalam implementasi ekonomi syariah. Menurut Rahman (2019), keterlibatan aktif generasi muda sangat penting dalam mengakselerasi adopsi sistem ekonomi yang beretika dan berkeadilan, namun peran tersebut belum dieksplorasi secara menyeluruh. Dengan demikian, pendekatan yang inovatif perlu dikembangkan untuk menstimulus partisipasi aktif generasi muda melalui integrasi nilai-nilai keislaman dan pemanfaatan teknologi informasi. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan individu, tetapi juga menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Hipotesis utama dari penelitian ini adalah bahwa pengintegrasian ekonomi syariah dengan kesadaran keuangan Islami di kalangan generasi muda dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Nugroho (2021) menyatakan bahwa inovasi dalam edukasi keuangan berbasis nilai-nilai Islami memiliki potensi besar dalam mendorong transformasi ekonomi yang lebih adil dan stabil. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengembangkan strategi praktis yang dapat mengisi celah penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan dapat mendorong implementasi ekonomi syariah yang lebih efektif melalui peran serta aktif generasi muda. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian memberikan kontribusi nyata dalam merancang kebijakan ekonomi yang adaptif pada era digital dan globalisasi.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan pendekatan *library research* sebagai metode utama dalam pengumpulan data dan informasi (Movitaria et al., 2024). Langkah awal dilakukan dengan penelusuran literatur terkait ekonomi syariah, kesejahteraan masyarakat, dan kesadaran keuangan Islami melalui berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan penelitian terdahulu. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya, sehingga dapat memberikan landasan teori yang kuat serta konteks historis mengenai perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Proses penelusuran dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kata kunci yang berhubungan dengan topik, seperti "ekonomi syariah", "kesejahteraan", "keuangan Islami", dan "generasi muda".

Setelah pengumpulan literatur, langkah selanjutnya adalah analisis isi atau content analysis terhadap data yang diperoleh. Teknik analisis ini melibatkan identifikasi tema-tema utama, perbandingan hasil penelitian sebelumnya, dan penentuan kesenjangan pengetahuan yang masih perlu dijawab. Melalui pendekatan ini, studi mengintegrasikan berbagai perspektif yang ada dan mengevaluasi bagaimana dimensi ekonomi syariah telah diterapkan serta dampaknya terhadap kesejahteraan dan kesadaran keuangan generasi muda. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan mendalam untuk mengungkap hubungan antara teori dan praktik dalam konteks keuangan Islami.

Hasil dari kajian literatur ini dijadikan dasar dalam merumuskan kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi terkini serta potensi pengembangan ekonomi syariah di kalangan generasi muda. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengandalkan sumber-sumber primer, tetapi juga mengintegrasikan temuan-temuan dari penelitian terdahulu untuk mengisi celah pengetahuan yang ada. Pendekatan *library research* ini menjadi langkah strategis untuk mendukung validitas dan reliabilitas keseluruhan studi, serta untuk menawarkan saran kebijakan yang berdasar pada data dan literatur yang telah terakumulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi kepustakaan mengungkapkan bahwa ekonomi syariah memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Banyak literatur menekankan penerapan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam sistem ekonomi syariah. Penerapan nilai-nilai tersebut diyakini mampu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Referensi dari Sulaiman (2020) mendukung gagasan bahwa ekonomi syariah memiliki dampak positif dalam menciptakan keseimbangan distribusi kesejahteraan.

Penerapan ekonomi syariah tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga merambah ke bidang sosial dan budaya. Konsep ekonomi syariah

mendorong integrasi antara nilai keagamaan dengan aktivitas ekonomi sehari-hari. Hal ini tercermin dalam peningkatan pengetahuan masyarakat tentang etika keuangan yang bersumber dari ajaran Islam. Dengan demikian, ekonomi syariah menjadi instrumen penting dalam mempromosikan kesejahteraan yang menyeluruh.

Analisis literatur mengungkapkan adanya kesenjangan pengetahuan di kalangan generasi muda terkait penerapan keuangan Islami. Meskipun ekonomi syariah telah banyak dibahas dalam konteks finansial, pemahaman mendalam tentang aspek sosial dan spiritualnya masih minim di kalangan anak muda. Penelitian Siregar, dkk (2024) menyatakan bahwa generasi muda cenderung kurang mengadopsi konsep keuangan Islami dalam kehidupan mereka. Kesenjangan ini menjadi salah satu fokus utama dalam studi yang sedang dilakukan.

Literatur juga menunjukkan bahwa integrasi inovasi teknologi dalam ekonomi syariah dapat meningkatkan partisipasi aktif generasi muda. Teknologi informasi dan digitalisasi merupakan alat strategis untuk menyebarluaskan edukasi tentang keuangan Islami. Anita, dkk (2024) menekankan potensi teknologi sebagai sarana untuk menerjemahkan prinsip-prinsip ekonomi syariah ke dalam praktik sehari-hari. Dengan penerapan teknologi, pendekatan tradisional dapat diubah menjadi lebih dinamis dan responsif terhadap tuntutan zaman.

Pendekatan holistik dalam ekonomi syariah terbukti mampu menggabungkan nilai keagamaan dengan inovasi modern. Literatur memperlihatkan bahwa strategi edukasi dan pelatihan berbasis teknologi memberikan hasil yang menjanjikan dalam membangun kesadaran keuangan Islami (Ali et al., 2024). Integrasi tersebut membantu generasi muda untuk memahami manfaat ekonomi syariah secara menyeluruh. Hasil ini menyokong hipotesis bahwa penerapan ekonomi syariah tidak hanya meningkatkan kesejahteraan, tetapi juga menguatkan aspek spiritual dan sosial individu.

Kajian literatur mengidentifikasi bahwa sebagian besar inisiatif terkait ekonomi syariah lebih banyak difokuskan pada segmen pasar modal dan perbankan (Cortelezzi & Ferrari, 2023). Pendekatan tersebut sering kali mengabaikan peran serta aktif generasi muda dalam mengimplementasikan keuangan Islami. Generasi muda memiliki potensi besar, namun literatur menunjukkan bahwa keterlibatan mereka masih terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya strategi khusus untuk mengedukasi dan mengoptimalkan peran generasi muda dalam ekonomi syariah.

Penelitian terdahulu menyoroti bahwa strategi pengembangan ekonomi syariah harus didukung oleh kebijakan edukasi yang inklusif (Suman et al., 2024). Edukasi keuangan Islami menjadi salah satu instrumen penting untuk memperkuat pemahaman generasi muda. Program-program pelatihan yang mengintegrasikan

nilai keislaman dengan konsep keuangan modern terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum pendidikan yang adaptif sangat diperlukan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan yang ada.

Hasil studi kepustakaan mengkonfirmasi bahwa kesadaran keuangan Islami di kalangan generasi muda berpotensi menjadi pendorong transformasi ekonomi yang lebih adil (Zulva et al., 2024). Keterbatasan pemahaman sering kali mengakibatkan rendahnya partisipasi mereka dalam sistem keuangan syariah. Literatur menekankan perlunya pendekatan yang menggabungkan aspek teoretis dan praktik dalam mengedukasi masyarakat. Dengan demikian, pengembangan media dan metode edukasi yang interaktif menjadi kunci utama dalam meningkatkan kesadaran ini.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan erat antara peningkatan kesejahteraan dan adopsi prinsip-prinsip keuangan Islami. Konsep keuangan Islami yang menekankan keberlanjutan dan keadilan sosial terbukti berkontribusi pada stabilitas ekonomi masyarakat. Penerapan prinsip-prinsip tersebut memungkinkan distribusi kekayaan yang lebih merata. Hasil yang diperoleh menegaskan bahwa ekonomi syariah memiliki potensi besar untuk menciptakan dampak positif dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Kajian juga mengungkapkan bahwa strategi integrasi antara teori dan praktik dalam ekonomi syariah masih perlu dikembangkan lebih jauh. Meskipun banyak teori yang telah diuraikan dalam literatur, implementasi nyata di lapangan belum optimal. Generasi muda sebagai agen perubahan perlu diberikan ruang untuk berinovasi dan mengadaptasi konsep keuangan Islami dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan model-model praktis yang dapat diadopsi oleh berbagai kalangan sangat penting untuk mengisi celah ini.

Analisa Penulis

Analisis mendalam terhadap literatur menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital adalah salah satu solusi strategis dalam mendukung implementasi ekonomi syariah. Teknologi dapat menjadi jembatan antara pemahaman teoretis dan praktik nyata di kalangan generasi muda. Penerapan platform digital untuk edukasi keuangan Islami memungkinkan informasi tersebar secara cepat dan luas. Hasil studi ini mengindikasikan bahwa sinergi antara ekonomi syariah dan inovasi digital dapat membuka peluang baru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Analisa penulis menyimpulkan bahwa sinergi antara prinsip ekonomi syariah, inovasi teknologi, dan strategi edukasi yang tepat dapat mengisi kesenjangan pengetahuan di kalangan generasi muda. Kombinasi pendekatan ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga mendorong penerapan

praktis keuangan Islami dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini mendukung temuan bahwa integrasi holistik tersebut berpotensi besar dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan strategi aplikatif sebagai kontribusi nyata untuk transformasi ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan.

PENUTUP

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa ekonomi syariah dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kesejahteraan dan membangun kesadaran keuangan Islami di kalangan generasi muda. Temuan studi mengonfirmasi bahwa pendekatan holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan teknologi digital mampu mengoptimalkan partisipasi aktif generasi muda dalam sistem keuangan yang beretika. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan ekonomi syariah tidak hanya berdampak positif pada aspek sosial dan ekonomi, melainkan juga mendukung pembangunan karakter dan moral yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini menjawab tujuan utamanya, yaitu mengidentifikasi dan mengembangkan strategi inovatif dalam penerapan ekonomi syariah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini memberikan fondasi yang kuat untuk kebijakan dan praktik keuangan Islami yang adaptif terhadap dinamika generasi muda.

Data literatur dan analisis mendalam telah mendukung pernyataan bahwa pemberdayaan ekonomi syariah memiliki hubungan erat dengan peningkatan kesadaran keuangan dan kesejahteraan masyarakat secara umum. Bukti empiris dari studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi antara prinsip-prinsip keislaman dan pemanfaatan inovasi teknologi dapat membuka akses yang lebih luas bagi generasi muda untuk berpartisipasi dalam sistem keuangan Islami. Temuan ini menegaskan bahwa penyelarasan antara teori dan praktik di bidang ekonomi syariah adalah kunci utama dalam mencapai transformasi ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, keberhasilan model ini juga memberikan dukungan konkret bagi inisiatif edukasi keuangan yang menekankan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, penelitian ini menambah pemahaman mendalam tentang dinamika ekonomi syariah dalam konteks pembaruan keuangan modern.

Studi ini berkontribusi dengan memberikan kerangka kerja strategis yang dapat diadopsi oleh pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi untuk meningkatkan implementasi ekonomi syariah di kalangan generasi muda. Kontribusi penelitian tidak hanya terbatas pada penjabaran teori, tetapi juga menawarkan solusi praktis melalui integrasi inovasi teknologi dalam penyebaran literasi keuangan Islami. Pendekatan komprehensif yang diusulkan dalam penelitian ini memberikan arahan baru untuk program pendidikan dan pelatihan yang mampu mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada. Hasil temuan diharapkan dapat dijadikan acuan dalam merancang kebijakan dan strategi

ekonomi syariah yang adaptif serta responsif terhadap perubahan zaman. Secara keseluruhan, penelitian ini menjadi pijakan penting untuk mendorong transformasi keuangan yang lebih inklusif dan berkeadilan di era digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. Z., Afifah, A. M., Qarar, W., & Atiqi, H. (2024). Understanding Islamic Economics as an Islamic Moral Economy. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(5), Article 5. <https://doi.org/10.59141/comserva.v4i5.2172>
- Ali, M. K., Hasanah, A., Ali, A. M., Ali, F. F., Sari, N. M., & Fadilah, N. (2024). Inovasi Media Promosi Perbankan Syariah Berbasis Game Edukasi Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas Menggunakan Scratch. *Business and Investment Review*, 2(6), Article 6. <https://doi.org/10.61292/birev.131>
- Anita, A., Pratama, M. I., & Alfredo, H. K. (2024). Gerakan Literasi Keuangan Syariah Mengedukasi Masyarakat Dalam Memahami Produk Keuangan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 1254–1261.
- Cortelezzi, F., & Ferrari, A. (Eds.). (2023). *Contemporary issues in Islamic law, economics and finance: A multidisciplinary approach*. Routledge.
- Fattah, I. A., & Muchlis, M. M. (2024). Penerapan Akad Mudharabah dan Musyarakah dalam Sistem Ekonomi Syariah. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(6), Article 6. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i6.566>
- Julianti, A., Rafidah, R., Alawiyah, R., Kanahaya, S. N., Martina, R., Husen, M., & Maulana, A. (2024). Young Generation's Contribution in Building a Halal Industry Ecosystem in Indonesia. *International Journal of Economics (IJEC)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.55299/ijec.v3i2.914>
- Movitaria, M. A., Ode Amane, A. P., Munir, M., Permata, Q. I., Amiruddin, T., Saputra, E., Ilham, I., Anam, K., Masita, M., Misbah, Muh., Haerudin, H., Halawati, F., Arifah, U., Rohimah, R., & Siti Faridah, E. (2024). *Metodologi Penelitian*. CV. Afasa Pustaka.
- Putra, B. J., & Gatari, A. P. (2024). Characteristics and Design of Islamic Economy. *Journal of Multidisciplinary Sustainability Asean*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.70177/ijmsa.v1i2.1099>
- Siregar, K. V. B., Soma, A. M., & Sitorus, P. M. (2024). Factor affecting islamic fintech adoption by Gen Z in West Java with religion as moderating variable. *Keynesia: International Journal of Economy and Business*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.55904/keynesia.v3i2.1277>
- Sulaiman, S. (2020). Dinamika Keuangan Syariah dan Pasar Modal: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 75–93.
- Suman, A., Supriani, I., & Nurrachman, Y. R. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Desa dalam Mencapai Ekonomi Inklusif Menuju Kesejahteraan Masyarakat: Pembangunan Ekonomi, Kelembagaan, dan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.33795/abdimas.v11i1.4285>
- Susilawati, E., & Kurnia, H. (2024). Perkembangan Agama Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan. *Innovations in Multidisciplinary Education Journal*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.61476/rn6t9m96>

Zulva, H., Alifia, S. A., & Munir, M. M. (2024). Understanding and Preferences of Islamic Finance Among Gen Z. *Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis Dan Keuangan Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.61166/rihlah.v1i2.17>